

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang disampaikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan laba

Adanya pendapatan imbal jasa penjaminan yang dihasilkan mampu mempengaruhi pertumbuhan laba yang dihasilkan pada periode 2021 – 2023.

Artinya jika pendapatan imbal jasa penjaminan mengalami kenaikan, maka dapat dikatakan bahwasanya pertumbuhan laba yang dihasilkan juga mengalami kenaikan.

2. Pendapatan Investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Adanya pendapatan investasi yang dihasilkan mampu mempengaruhi pertumbuhan laba yang dihasilkan pada periode 2021 – 2023. Artinya jika pendapatan investasi mengalami kenaikan, maka dapat dikatakan bahwasanya pertumbuhan laba yang dihasilkan juga mengalami kenaikan.

3. Pendapatan Komprehensif Lainnya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Adanya pendapatan investasi yang dihasilkan mampu mempengaruhi pertumbuhan laba yang dihasilkan pada periode 2021 – 2023. Artinya jika pendapatan investasi mengalami kenaikan, maka dapat dikatakan bahwasanya pertumbuhan laba yang dihasilkan juga mengalami kenaikan.

5.2 Implikasi

1. Pendapatan imbal jasa penjaminan yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Adanya peningkatan pada imbal jasa penjaminan menunjukkan adanya pertumbuhan laba yang akan terus dihasilkan melalui pendapatan ini. Pada dasarnya pendapatan imbal jasa penjaminan menjadi pendapatan utama dari lembaga penjaminan. Maka dari itu, perlu adanya focus utama pada lembaga penjaminan untuk dapat meningkatkan pendapatan imbal jasa penjaminan melalui program-program penyaluran kredit yang berkualitas. Selain untuk membantu adanya pertumbuhan dan pemerataan perekonomian nasional yang tentunya tujuan ini sejalan dengan visi misi PT Jamkrindo sendiri. Pendapatan IJP dapat menjadi focus utama PT Jamkrindo untuk dapat terus memaksimalkan laba yang diraihinya dengan pelayanan penjaminan yang professional dan kompeten pada setiap produk bisnisnya. Selain itu untuk meningkatkan nilai imbal jasa penjaminan yang diperoleh, perlu adanya sumber daya manusia yang berkaitan dengan proses bisnis memiliki kualitas analis penjaminan yang baik dan akurat. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas analis dengan baik, tepat, dan cermat menjadi salah satu faktor utama untuk keberhasilan kegiatan penjaminan yang dilakukan PT Jamkrindo.
2. Pendapatan Investasi yang memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba yang dihasilkan. Besar kecilnya nilai investasi dianggap mampu untuk dapat menjadi penyokong pertumbuhan laba yang akan dihasilkan. Selain memiliki manfaat untuk mendorong adanya pertumbuhan

laba yang dihasilkan. Melalui investasi yang dilakukan juga membuat PT Jamkrindo dapat memperluas pangsa pasar untuk dapat meraih pasar pasar baru di masyarakat. Adanya kekuatan nilai investasi yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan aktivitas investasi secara bijak dan berkualitas agar perusahaan terus berjalan sesuai dengan visi misi yang sudah ada. Selain itu, pada aspek pendapatan investasi perlu adanya bentuk kepedulian dan kecermatan yang perlu dimiliki oleh sumber daya manusia yang bergerak dalam bidang investasi. Artinya, sumber daya manusia yang bekerja dalam bidang investasi perlu mengerti secara mendalam dan mengetahui kondisi pasar bursa yang terjadi dan terus selalu memantau pergerakan nilai investasi yang dilakukan.

3. Pendapatan Komprehensif Lainnya terhadap pertumbuhan laba berpengaruh positif. Pendapatan komprehensif lainnya yang dipublikasikan dalam laporan keuangan membuat adanya kesan transparansi yang digunakan oleh perusahaan, Kesan baik yang tercipta melalui pengungkapan pendapatan komprehensif lainnya ini juga membuat PT Jamkrindo dapat dipercaya untuk menjadi lembaga penjaminan yang kompeten, transparan, dan adil. Adanya transparansi yang ditunjukkan menunjukkan adanya bentuk kejujuran yang dilakukan kepada pihak publik untuk dapat memperlihatkan kondisi keuangan PT Jamkrindo yang sebenarnya. Oleh karena itu, PT Jamkrindo perlu tetap mempertahankan transparansi pada penyajian laporan keuangan agar terus dipercaya sebagai lembaga penjamin.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penyusunan yang dilakukan tentunya memiliki keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penyusunan penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai Berikut :

1. Periode pengamatan yang terbilang cukup singkat yakni hanya dari tahun 2021 – 2023. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 terjadi perubahan pada badan perusahaan yang sebelumnya PERUM berubah menjadi PT melalui Peraturan Presiden. Untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya penambahan periode pengamatan menjadi 3 atau 4 tahun.
2. Keterbatasan sampel yang digunakan karena pada periode juli 2023, pada saat penelitian ini digarap, sampel penelitian hanya bisa diakses sampai bulan juni 2023 saja. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat dibilang cukup terbatas.

5.4 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang sudah disampaikan sebelumnya, terdapat saran yang peneliti jabarkan untuk dapat direkomendasikan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat direkomendasikan adalah :

1. Menambah periode pengamatan jika pada penelitian berikutnya masih menggunakan objek penelitian yang sama. Hal ini bertujuan agar penelitian yang diteliti dapat memberikan hasil dan implikasi yang berguna bagi perusahaan terutama.
2. Pada penelitian berikutnya, disarankan untuk dapat mencari informasi lebih mendalam terutama pada perusahaan pesaing dalam bidang penjaminan.

Hal ini bertujuan agar wawasan yang dipunya sebagai dasar untuk meneliti dapat lebih luas dan menghasilkan pemahaman yang maksimal terutama pemahaman mengenai proses bisnis lembaga penjaminan.

